**Indonesia**

Sebagai tuan rumah Asian Games XVIII 2018, Indonesia termasuk satu dari tujuh negara yang konsisten mengikuti Asian Games sejak pertama kali digelar tahun 1951 di New Delhi. Ketujuh negara tersebut adalah India, Indonesia, Jepang, Filipina, Sri Lanka, Singapura, dan Thailand.Asian Games XVIII merupakan pergelaran kedua di Indonesia, setelah sebelumnya Asian Games IV 1962 di Jakarta sebagai ibukota negara. Negara kepulauan di Asia Tenggara ini memiliki jumlah penduduk terpadat keempat di dunia, setelah China, India, dan Amerika Serikat. Saat ini penduduk Indonesia diperkirakan berjumlah 255,461,700 (perkiraan 2015). Saat ini Indonesia dipimpin Presiden Joko Widodo. Selama mengikuti Asian Games, prestasi terbaik Indonesia ditorehkan pada Asian Games IV 1962.Saat itu Indonesia meraih 11 emas, 10 perak, 28 perunggu dan menempati peringkat 2 di bawah Jepang. Dalam Asian Games XVII Incheon 2014, Indonesia menempati peringkat 17 dengan raihan 4 emas, 5 perak, 11 perunggu.

**Athlete**

* Tontowi Ahmad/Liliyana Natsir

Pasangan ganda campuran bulu tangkis Tontowi Ahmad/Liliyana Natsir adalah pahlawan bagi Indonesia. Mereka menjadi peraih satu-satunya medali emas bagi Kontingen Merah Putih di ajang Olimpiade Rio 2016. Keberhasilan ini membayar lunas kegagalan pada olimpiade sebelumnya di London 2014 saat keduanya hanya berhasil menembus semifinal tanpa meraih medali. Owi, sapaan Tontowi dilahirkan Banyumas, 18 Juli 1987, sementara Butet, panggilan karib Liliyana, lebih senior dilahirkan di Manado, 9 September 1985. Butet pernah menyabet medali perak Olimpiade Beijing 2008 bersama Nova Widhianto. Di ajang Asian Games, Owi/Butet adalah peraih medali perak Asian Games Incheon 2014.

* Sri Wahyuni Agustiani

Sri Wahyuni Agustiani langsung merebut medali perak dalam debutnya di ajang olimpiade. Dia meraih medali pertama bagi Indonesia di Olimpiade 2016 lewat total angkatan 192 kg di kelas 48 kg. Prestasi Sri, kelahiran Bandung 13 Agustus 2014 memang sudah terlihat moncer sejak junior. Tahun 2013 dia merebut perak Kejuaraan Asia di Astana Kazakhstan (Total angkatan 106 kg), emas Islamic Solidarity Games (ISG) di Palembang (184 kg) dan emas SEA Games Myanmar (188kg). Setahun kemudian, Sri meraih emas Kejuaraan Dunia Junior Kazan, Rusia untuk total angkatan (187 kg), emas Kejuaraan Dunia Junior untuk angkatan clean & jerk (106kg), perak Kejuaraan Dunia Junior untuk angkatan snatch (81 kg), perunggu Kejuaraan Dunia Angkat Besi Almaty, Kazakhstan untuk angkatan clean & jerk (176kg) dan perak Asian Games Incheon, Korea Selatan (187kg)